

**MODEL PEMBERDAYAAN PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS
KELEMBAGAAN LOKAL
DAN PENGEMBANGAN USAHA DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sukidjo dan Ali Muhson

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model pemberdayaan pengentasan kemiskinan berbasis kelembagaan lokal dan pengembangan usaha. Melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga lokal, diharapkan masyarakat mampu mengenali potensi dan permasalahan, menyusun program pengentasan kemiskinan sebagai masukan untuk program pembangunan pemerintah daerah.

Penelitian ini merupakan R&D, dilakukan di Provinsi Yogyakarta dengan sampel 204 responden. Tiap kabupaten diwakili satu kecamatan dan tiap kecamatan diwakili satu desa. Penentuan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data digunakan teknik analisis kuantitatif dengan program Lisrel serta analisis kualitatif dengan statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan : (1) Permasalahan yang dihadapi warga miskin berupa kekurangan modal usaha, kesulitan bahan baku, persaingan, dan terbatasnya pemasaran. (2) Cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah mencari pinjaman modal ke kelompok arisan, membeli bahan baku melalui kelompok, meningkatkan mutu produk dan layanan, serta pameran dan promosi; (3) Potensi masyarakat berupa kerajinan topeng, industri mebel kayu dan bambu, pertanian, peternakan, perikanan, keterampilan memasak. (4) Untuk memadukan kebutuhan warga miskin dengan program pemerintah dilakukan rapat koordinasi pembangunan desa yang dihadiri perwakilan warga miskin; (5) Model pemberdayaan teoretik yang disusun ternyata sesuai dengan fakta empirik, dibuktikan dari hasil uji model telah memenuhi *fit model*. (6) Pengaruh Pemberdayaan terhadap Pelaksanaan Prinsip PNPM maupun Pelaksanaan Tridaya signifikan, sedangkan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha tidak signifikan; (7) Pengaruh Pelaksanaan Prinsip PNPM dan Pelaksanaan Tridaya terhadap Pengembangan Usaha adalah signifikan.

Kata kunci: kemiskinan, pemberdayaan, masalah dan potensi